

EVALUASI KEGIATAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR

Lisa Mandasari

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Correspondensi author email: lisamandasari@unsri.ac.id

Abstract

This study aims to determine the results of the evaluation of the Implementation of Literacy Activities in the Public Elementary School of Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency. This research is a descriptive study with a qualitative approach. Data that is used based on its type is quantitative data and qualitative data while based on the source are primary data and secondary data. Data collection instruments used were observation, interviews and documentation. The informants in this study were the Head of the Technical Implementation Unit (UPT) of the Education Office in Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency; Head of Public Elementary School in Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency; Public Elementary School teacher in Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency; State Elementary School students in Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency. Data analysis is a qualitative analysis with an interactive model. Based on the results of the study note that Literacy Activities in the Elementary School of the District of Tanjung Raja, Ogan Ilir District have been carried out, although not yet maximally.

Keywords: evaluation, activities, school literacy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan berdasarkan jenisnya adalah data kuantitatif dan data kualitatif sedangkan berdasarkan sumbernya adalah data primer dan data sekunder. Instrumen pengumpul data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir; Kepala SD Negeri di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir; Guru SD Negeri di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir; Siswa SD Negeri di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Analisis data adalah analisis kualitatif dengan model interaktif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kegiatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir sudah terlaksana meskipun belum maksimal.

Kata Kunci : evaluasi, kegiatan, literasi sekolah

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara. Disini sekolah diwajibkan meluangkan waktu 15 menit sebelum pembelajaran untuk membaca buku non akademik. Tujuan umum dari gerakan literasi adalah untuk menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016: 2). Gerakan Literasi Sekolah merupakan bagian dari Gerakan Literasi Nasional yang dilaksanakan di seluruh wilayah NKRI mulai dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat sekolah menengah. Berkaitan dengan hal tersebut, Kecamatan Tanjung Raja merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah dasar negeri di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir berjumlah 28 sekolah yang tersebar di 19 desa / kelurahan yang ada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Gerakan Literasi Sekolah di Kabupaten Ogan Ilir telah dilaksanakan lebih kurang lebih selama 4 tahun sejak tahun 2018, namun dalam keberlanjutan kegiatan tersebut masih beberapa permasalahan yang dihadapi khususnya di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yang pertama adalah tentang konsistensi guru-guru. Berdasarkan hasil observasi dan informasi dari beberapa Kepala Sekolah diketahui bahwa guru terkadang malas dalam melaksanakan apa yang menjadi tugas dan mengawasi kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan banyaknya tugas dan kegiatan lain para guru di sekolah. Kedua kurangnya dukungan dari orang tua juga menjadi kendala dalam melaksanakan kegiatan budaya membaca, hal ini disampaikan oleh guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Orang tua lebih fokus kepada pekerjaan dan tidak sempat mengawasi kegiatan belajar anak di rumah. Ketiga masih rendahnya minat baca dari siswa, kurangnya kreatifitas pihak sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa sehingga di beberapa sekolah dasar yang ada di Kecamatan Tanjung Raja suasana kegiatan literasi sekolah tersebut belum terasa. Permasalahan terakhir yang muncul adalah kurangnya jumlah buku yang menjadi pembaharuan. Jumlah siswa yang banyak, intensitas membaca yang cepat mengakibatkan perputaran buku dari siswa ke siswa lain juga cepat sehingga siswa akan menjadi bosan dalam membaca jika buku yang dibaca hanya itu-itu saja, hal ini juga disampaikan oleh beberapa siswa sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yang mengemukakan bahwa mereka lebih suka bermain atau olahraga karena buku yang ada di perpustakaan sedikit dan sudah pernah dibaca. Permasalahan-permasalahan tersebut tidak bisa biarkan karena dapat menghambat proses kegiatan literasi dan tujuan kegiatan literasi sekolah tidak akan tercapai. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti

bermaksud untuk meneliti dan mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hasil evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan metode deskriptif, kita menghimpun data, menyusunnya secara sistematis, faktual dan cermat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, yang bertujuan untuk menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna dibalik realita, dimana penelitian berpijak pada realita atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Analisis data dilakukan dengan tiga langkah yaitu kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau verifikasi (conclusion drawing and verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Evaluasi Konteks Kegiatan Literasi

Evaluasi konteks merupakan penggambaran situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan, seperti misalnya masalah pendidikan yang dirasakan, keadaan ekonomi negara, pandangan hidup masyarakat, dan lain-lain. Sekolah mengharapkan dengan terlaksananya program literasi diharapkan para siswanya tidak menghindari aktivitas membaca dan menulis mengingat pada era saat ini banyak para remaja yang menghindari kegiatan membaca dan menulis. Untuk itulah, SD Negeri di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir membuat program literasi yang dimana siswa tidak hanya sekedar membaca dan menulis saja akan tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas. Hal ini sudah dijelaskan, bahwa evaluasi konteks ini menggambarkan secara jelas tujuan program yang akan dicapai. Menurut tinjauan evaluasi konteks dalam kerangka berfikir bahwa evaluasi konteks kegiatan literasi di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja, yaitu :

- a. Regulasi kegiatan literasi digunakan untuk mengetahui awal mula terbentuknya literasi dan tujuan yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan literasi ini. Kegiatan literasi di SD Negeri Tanjung Raja merupakan tindak lanjut agenda pemerintah terkait gerakan literasi nasional. Selain itu, warga SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir juga menyadari betapa pentingnya kegiatan membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat dan mampu untuk menghadapi persaingan-persaingan dengan bangsa-bangsa yang lain.

- b. Dukungan sekolah terhadap kegiatan literasi, secara umum semua SD Negeri yang ada di Kecamatan Tanjung Raja mendukung kegiatan literasi sekolah, meskipun hal tersebut sesuai dengan kondisi serta kemampuan masing-masing sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat sekolah dimana pihak sekolah telah mengupayakan dana secara mandiri tanpa campur tangan dari pemerintah dan sekolah juga sangat mendukung terhadap semua kegiatan yang berhubungan literasi. Sekolah juga selalu rutin melakukan kegiatan sosialisasi kepada semua warga sekolah baik siswa, guru, pegawai, alumni dan orangtua siswa betapa pentingnya kegiatan literasi ini. Dari kegiatan sosialisasi inilah para orangtua siswa juga ikut mendukung dan membantu demi terwujudnya kegiatan literasi di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.
- c. Tujuan kegiatan literasi, yaitu menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah, meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat, menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, dan menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca. Berkaitan dengan hal tersebut diketahui bahwa minat membaca dan menulis siswa dalam mengikuti kegiatan literasi di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir secara umum minat para siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut kurang bersemangat dan berminat. Untuk menanggulangi minat para siswa yang kurang bersemangat pihak sekolah memberikan rangsangan kepada para siswanya berupa hadiah dan penghargaan. Dalam hal ini dapat di nilai baik karena terbukti para siswa menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan literasi yang di adakan oleh sekolah.

2. Evaluasi Input Kegiatan Literasi

Evaluasi input atau evaluasi masukan bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Komponen evaluasi input meliputi : sumber daya manusia, anggaran / dana, serta sarana dan prasarana mendukung. Dapat dikatakan evaluasi masukan merupakan evaluasi sarana / modal / bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tersebut. Menurut tinjauan evaluasi input dalam kerangka berfikir bahwa evaluasi input kegiatan literasi di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yaitu;

- a. Sumber daya manusia yang ada dalam rangka pelaksanaan kegiatan literasi sekolah adalah pihak sekolah dalam hal ini para guru dan siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, secara umum sumber daya manusia yang ada saat ini cukup baik meskipun perlu ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas serta

diperlukan komitmen serta konsistensi para pelaksana agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dan terus berlanjut.

- b. Anggaran / dana, berkaitan dengan hal tersebut belum ada alokasi khusus dari pemerintah daerah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan literasi sekolah khususnya di SD Negeri yang ada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Untuk itu, setiap sekolah menganggarkan pelaksanaan kegiatan tersebut pada operasionalisasi sekolah, serta menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk kebutuhan dana, maupun sarana prasarana lainnya agar kegiatan tersebut dapat terlaksana sebagaimana mestinya.
- c. Kelengkapan sarana dan prasarana. Dalam evaluasi input, sarana dan prasarana yang tersedia dalam menunjang kegiatan literasi di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir bisa dikatakan belum seluruhnya memadai. Hal ini dikarenakan terbatasnya dana / anggaran guna membeli koleksi buku yang baru dan memperbaiki fasilitas sarana prasarananya menjadi lebih baik lagi karena masih terdapat beberapa sudut-sudut baca yang kurang terawat.

3. Evaluasi Proses Kegiatan Literasi

Evaluasi proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program. Pada dasarnya evaluasi proses untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Menurut tinjauan evaluasi proses dalam kerangka berfikir terdiri dari fungsi manajemen yaitu :

- a. Perencanaan bertujuan untuk mempertahankan tujuan organisasi, menjelaskan bagaimana tugas harus dilaksanakan, dan memberi indikasi kapan harus dikerjakan. berkaitan dengan hal tersebut, tidak semua SD negeri yang ada di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir melaksanakan / memiliki perencanaan terkait kegiatan literasi di sekolahnya. Perencanaan pada kegiatan literasi di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir ditemukan bahwa proses perencanaannya masih kurang terinci. Dimana sebaiknya perencanaan tersebut mempunyai program jangka panjang dan program jangka pendeknya. Meskipun untuk tingkat kabupaten, sudah ada program duta literasi yang menjelaskan kegiatan literasi mulai dari sosialisasi program literasi, rapat duta literasi, mengadakan lomba-lomba, mengadakan kunjungan ke sekolah lain yang berkaitan dengan program literasi.
- b. Pengorganisasian, setelah melakukan perencanaan maka langkah selanjutnya yaitu pembentukan bagan organisasi. Di mana nantinya dijelaskan jabatan, tugas, tanggung jawab, serta wewenang atau bisa dibidang job descriptionnya masing-

masing. Tugas yang dibagi tidak luput juga melihat dari kemampuan dan keahlian setiap orang. Jadi, pihak sekolah sebagai orang manajemen atau manajer yang baik harus paham dan mengenali bakat-bakat yang ada di dalam jiwa para anggotanya. Semua pihak yang ada di sekolah dilibatkan dalam mengembangkan kegiatan literasi di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

- c. Pelaksanaan, jika perencanaan dan pengorganisasian sudah dibentuk dengan baik maka saatnya untuk terjun langsung di lapangan atau memulai pelaksanaan kerja yang sudah di rencanakan di awal. Setiap orang harus bekerja sama agar apa yang di rencanakan bisa berjalan dan juga harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi serta peran, keahlian dan kompetensi masing-masing setiap orang agar mencapai visi, misi, serta program kerja organisasi yang telah ditetapkan. Untuk pelaksanaannya, secara umum kegiatan literasi sekolah di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir sudah dilaksanakan sesuai dengan panduan gerakan literasi sekolah meskipun belum maksimal. Ada 3 (tiga) tahap dalam pelaksanaan kegiatan literasi menurut panduan GLS jenjang SD, yaitu: pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Yang secara umum mayoritas SD Negeri di kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir baru sampai pada tahap pembiasaan maupun pengembangan.
- d. Pengawasan, agar pekerjaan ataupun program dapat berjalan sesuai dengan visi, misi aturan program kerja / kegiatan maka dibutuhkan pengendalian. Baik itu dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi sampai audit. Fungsi dari pengendalian ini adalah agar mengetahui jika terdapat penyimpangan penyimpangan atau kesalahan yang terjadi baik dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan sehingga dari hal tersebut dapat segera dilakukan antisipasi atau solusi atas permasalahan yang timbul. Dalam kegiatan pengawasan kegiatan literasi anggota literasi melaksanakan rapat yang diadakan pada seminggu sekali dan dalam rapatnya membahas apa saja masalah yang dihadapi dalam kegiatan literasi satu minggu tersebut. Dalam hal ini sangat baik, sehingga saat ada masalah yang muncul langsung di cari solusinya sehingga masalah yang ada menjadi cepat terselesaikan.

4. Evaluasi Produk Kegiatan Literasi

Evaluasi produk pembelajaran digunakan untuk membantu keputusan selanjutnya, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang dilakukan setelah kegiatan itu berjalan. Dapat dikatakan evaluasi produk dilakukan guna untuk melihat berhasil tidaknya peserta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut tinjauan evaluasi produk dalam kerangka berfikir bahwa evaluasi produk kegiatan literasi sekolah di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yaitu :

- a. Budaya membaca sekolah, budaya membaca adalah suatu kebiasaan yang didalamnya terjadi proses berfikir yang kompleks, terdiri dari sejumlah kegiatan

seperti keterampilan menangkap atau memahami kata-kata atau kalimat yang tertulis, menginterpretasikan, dan merefleksikan. Berkaitan dengan hal tersebut, salah satu indikator terlaksana tidaknya kegiatan literasi sekolah dapat dilihat dari atau tercermin dari budaya membaca di sekolah. Untuk sampai pada hal tersebut diperlukan komitmen serta konsistensi semua warga sekolah agar kegiatan literasi dapat dilaksanakan sehingga menumbuhkan kesadaran dan menjadikan membaca menjadi suatu kebutuhan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kegiatan literasi sekolah di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja sudah dilaksanakan, namun untuk sampai pada budaya membaca di sekolah masih perlu upaya dari semua warga sekolah serta pihak terkait lainnya sehingga dapat menumbuhkan kesadaran dan menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan.

- b. Keberlanjutan kegiatan literasi sekolah, gerakan literasi sekolah merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orang tua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan untuk gemar membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hidupnya. Berkaitan dengan hal tersebut, secara umum kegiatan literasi di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja sudah dilaksanakan meskipun belum maksimal dan diperlukan upaya yang lebih intensif agar kegiatan tersebut dapat terus berlanjut. Diperlukan komitmen dan konsistensi serta dukungan semua pihak yang terlibat maupun terkait agar kegiatan literasi sekolah tetap berlanjut sehingga apa yang menjadi tujuan serta sasaran dari kegiatan tersebut dapat tercapai.

KESIMPULAN

Kegiatan Literasi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir sudah terlaksana meskipun belum maksimal. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Pada komponen konteks. Regulasi kegiatan literasi, dukungan sekolah terhadap program literasi, serta tujuan. Akan lebih baik lagi jika semua pihak ikut dilibatkan dalam kegiatan ini.
2. Komponen input, terkait sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan sumber daya manusia, alokasi dana, serta saling menjaga dan merawat fasilitas atau sarana prasarananya agar menjadi lebih nyaman lagi untuk digunakan.
3. Dalam komponen proses, secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa rak-rak buku yang hanya dijadikan sebagai hiasan saja.
4. Pada komponen produk. Ditambahkan lagi kegiatan-kegiatan literasi yang bervariasi yang membuat siswa menjadi tertarik dan akhirnya semakin banyak lagi prestasi yang di dapat dan kreatifitas siswa menjadi lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrudin. 2013. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Hasbullah, M. 2015. *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Muhammad & Barnawi. 2011. *Kebijakan Publik di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE